

# WAWANCARA MEDIS

- ❖ Mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dari pasien mengenai keadaan penyakitnya (awal dan riwayat)
- ❖ Bagian terpenting dalam proses diagnosa dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik dan penunjang
- ❖ Sekaligus mempelajari personality pasien
- ❖ Mencari jawaban mengenai mekanisme dan penyebab seseorang dapat sakit, perjalanan penyakit, akibat terhadap kehidupan pasien
- ❖ Berperan dalam pengobatan

# TUJUAN WAWANCARA MEDIS

## 1. Problem centered interview

- deskripsi terperinci keluhan pasien
- + riwayat kesehatan sekarang
- + riwayat kesehatan lalu
- + riwayat kesehatan keluarga
- + riwayat pribadi/sosial

## 2. Health promotor interview

- mendeteksi dini penyakit yang belum disadari pasien/belum ada keluhan
- mencegah penyakit

# TEKNIK WAWANCARA MEDIS

## 1. Teknik Reseptif

- a. Melihat
- b. Mendengar
- c. Mencatat reaksi emosional
- d. Reaksi emosional dokter

## 2. Teknik Manipulatif

- a. Memacu untuk bercerita
- b. Mengarahkan cerita/menghambat
- c. Memformulasikan pertanyaan
- d. Memperjelas jawaban
- e. Merangkum

# MELIHAT

- Awal dari wawancara/bersamaan dengan pemeriksaan fisik (pasien masuk, cara berjalan, sikap tubuh, ekspresi wajah)
- Saat bersalaman (temperatur tubuh, kekuatan, nyeri)
- Mengenalkan diri (suara, nada bicara)
- Cara mengambil tempat duduk

# THE SACRED SEVEN

Analisis keluhan utama dalam bentuk 7 dimensi

- ❖ Lokasi keluhan dan penyebaran
- ❖ Kualitas keluhan dan ciri khasnya
- ❖ Kronologi perjalanan penyakit
- ❖ Kuantitas, beratnya keluhan
- ❖ Setting (kapan pertama kali timbul)
- ❖ Faktor modifikasi, yang memperberat/meringankan
- ❖ Keluhan yang menyertai

# ANALISIS KELUHAN MULTIPLE

## Langkahnya

- ❖ Cari keluhan yang paling spesifik dari beberapa keluhan dan fokuskan.
- ❖ Tentukan kronologi keluhan (keluhan mana yang timbul pertama kali, kapan sehat).
- ❖ Bila semua keluhan bersifat spesifik dan mengenai organ terpisah, mungkin pasien menderita sindrom tertentu.

# SIKAP DOKTER TERHADAP PASIEN SEBAGAI PENENTU UTAMA

1. Sikap apa adanya : sabar, dekat, menunjukkan perhatian
2. Bijaksana dalam mempertimbangkan situasi pasien dan perasaannya, hormat, menghindari perilaku menyinggung pasien
3. Bersikap toleran dan tidak menghakimi
4. Bertanggung jawab, peduli dan mengerti keadaan penyakit pasien

# CARA MEMBUAT CATATAN

- ✓ Jangan meminta pasien berhenti bicara/mengulangi hal-hal yang diceritakan
- ✓ Catat yang penting-penting dulu, baru rinciannya
- ✓ Mendengar, mengamati baik secara verbal/non verbal untuk dicatat



# STRATEGI

- Menggugah ekspresi spontan
- Mengarahkan wawancara, pemberian informasi
- Memilih cara yang benar dalam mengajukan pertanyaan
- Meminta kejelasan informasi
- Mencatat reaksi emosional pasien

# FAKTOR YANG MENGGANGGU PENGUMPULAN INFORMASI

- Keterbatasan :
  - Kondisi fisik dan mental pasien
  - Tidak ada keinginan pasien untuk memberikan informasi (tidak kooperatif, menyembunyikan sesuatu)
- Bila pasien koma, syok, sesak nafas, perdarahan, nyeri hebat → jangan buang waktu wawancara yang rinci, pertanyaan pokok sambil pemeriksaan fisik dan tanya informasi penting, tanya keluarga sebagai sumber informasi : demensia, depresi, bayi, lanjut usia.

# RESPONS PASIEN TERHADAP PENYAKIT

- Bila pasien tahu : penyakitnya berat → kematian : cemas, takut, marah, frustrasi, depresi, keluhan yang berlebihan
- Reaksi ini umum, tidak khas untuk penyakit tertentu
- Pada pasien depresi, terdapat gejala insomnia, menurun nafsu makan, lemah, rasa bersalah, tidak dapat berkonsentrasi, ingin bunuh diri

# TIPE PASIEN YANG DAPAT MEMPENGARUHI WAWANCARA

1. Pendiam
2. Banyak bicara
3. Bergairah
4. Pemasah
5. Paranoid
6. Tidak pernah puas
7. Ingin menyenangkan dokter
8. Agresif – kepribadian terganggu
9. Menolak bantuan
10. Merasa membutuhkan

# PENGARUH LATAR BELAKANG DAN USIA TERHADAP RESPONS PASIEN

- ❖ Latar belakang : sosial, ekonomi, etnik mempengaruhi merasakan keluhan, sakit dan perawatan.
- ❖ Usia lanjut : depresi, stress
- ❖ Janda/duda : depresi, kesepian
- ❖ Anak-anak : rapuh, takut (seragam putih → menyuntik dengan jarum)
- ❖ Dokter/paramedis/mahasiswa yang sakit : kecemasan luar biasa (student syndrome)

# PENGARUH SUATU PENYAKIT TERHADAP RESPONS PASIEN

- ❑ Pasien cacat, kanker, Aids, disfasia, psikotik, demensia, sakit berat, bedah, alkoholik, sekarat.
- ❑ Perlu mengenal cara pendekatan tepat agar mau berkomunikasi.
- ❑ Dukungan moral, empati, bantuan konseling.

# MEWAWANCARAI KELUARGA ATAU TEMAN PASIEN

- ❖ Hambatan mendapat informasi akurat : ada yang disembunyikan, kondisi
- ❖ Ditentukan siapa sumber informasi
- ❖ Bila berlangsung lama → cari orang yang mengetahui banyak tentang pasien
- ❖ Suami/isteri, keluarga yang tinggal bersama, teman dekat, namun perlu izin bila pasien dapat berkomunikasi

# MENGAKHIRI WAWANCARA

- Mengulang kembali apa yang ada dalam pikiran dokter
- Melihat catatan
- Belum jelas, perlu klarifikasi
- Tawarkan apakah masih ada yang perlu disampaikan
- Disampaikan akan dilakukan pemeriksaan



# RINGKASAN STRUKTUR WAWANCARA MEDIS

1. Pendekatan yang sistematis
  - Fundamental four
  - The sacred seven
2. Biasakan mulai berpikir organ yang terkena berdasarkan anatomi dan fisiologi → organ yang abnormal
3. Problem centered interview
4. Gunakan ketrampilan intrapersonal dan interpersonal komunikasi
5. Kembangkan cara wawancara sendiri
6. Perlu life long study dan evidence based medicine